

LAPORAN UKURAN UTAMA / KEY MATRICS

Periode 31 Maret 2026

No.	Deskripsi	Mar 2026	Dec 2025	Sep 2025	Jun 2025	Mar 2025
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	6,512,774	6,475,768	6,429,031	6,368,461	6,332,661
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	6,512,774	6,475,768	6,429,031	6,368,461	6,332,661
3	Total Modal	6,744,794	6,719,258	6,644,101	6,587,606	6,555,122
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	22,645,019	22,793,235	20,405,647	20,406,115	20,311,792
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	28.76	28.41	31.51	31.21	31.18
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	28.76	28.41	31.51	31.21	31.18
7	Rasio Total Modal (%)	29.78	29.48	32.56	32.28	32.28
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)					
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)					
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50	2.50	2.50	2.50	2.50
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	20.78	20.48	23.56	23.28	23.28
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	44,482,506	43,356,662	41,099,804	38,282,299	39,666,472
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)					
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i> (%)	14.64	14.94	15.64	16.64	15.96
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i> (%)	14.64	14.94	15.64	16.64	15.96
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	7,614,386	8,193,932	7,367,103	6,428,308	7,324,030
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	5,446,842	5,146,308	5,206,631	4,642,038	4,955,910
17	LCR (%)	139.79	159.22	141.49	138.48	147.78
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	22,706,165	23,866,882	22,284,856	20,926,738	21,704,449
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	19,787,384	20,520,868	18,737,709	19,623,034	19,945,016
20	NSFR (%)	114.75	116.31	118.93	106.64	108.82

Analisis Kualitatif

Rasio Capital Adequacy Ratio Posisi 31 Mar 2026 naik sebesar 0,30% dibanding posisi Des 2025. hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan ATMR sebesar 0,65% berdasarkan historikal data Rasio Modal selalu berada diatas ketentuan regulator.

Rasio Pengungkit (Leverage Ratio) Posisi 31 Mar 2026 menurun sebesar 0,30% dibanding dari posisi Des 2025. adapun kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan total eksposur sebesar 1,13 triliun yang berasal dari kenaikan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan, eksposur transaksi derivatif dan eksposur securities financing transaction (SFT). Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Rasio Liquidity Coverage Ratio (LCR) Posisi 31 Mar 2026 turun sebesar 19,43% dibanding dari posisi Des 2025. hal tersebut disebabkan oleh adanya penurunan total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA) sebesar 579,54 miliar dan kenaikan Total Arus Keluar Bersih (Net Cash Outflow) sebesar 300,53 miliar.

Rasio Net Stable Funding Ratio (NSFR) Posisi 31 Mar 2026 menurun sebesar 1,55% dibanding dari posisi Des 2025. Adapun penurunan hal tersebut dipengaruhi adanya penurunan total pendanaan stabil yang tersedia (ASF) sebesar 1,16 triliun dan penurunan Total pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) sebesar 733,48 miliar.